



Pengaruh Edukasi Postpartum dengan Metode Family Centered Maternity Care Terhadap Dukungan Keluarga dalam Pemberian ASI

Gusti Winarti¹

¹Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

¹gustiwinarti07@gmail.com

Abstract

The postpartum period is a crucial phase for mothers as it involves physiological and psychological changes that require adjustment to their new role as parents. Family support plays a significant role in the success of breastfeeding, encompassing informational, emotional, instrumental, and appraisal support. This study aims to analyze the effect of postpartum education based on Family Centered Maternity Care (FCMC) on family support in breastfeeding. The research design employed a quasi-experimental method with a pretest and posttest control group approach. The study population consisted of pregnant women without complications at 36–40 weeks of gestation in the working area of UPT Puskesmas Kampung Baru. A total of 52 respondents were selected, divided into an intervention group (26 participants) and a control group (26 participants) using consecutive sampling techniques. Data analysis was conducted using Paired T-Test and Independent T-Test. The results showed that FCMC-based education effectively increased family support ($p = 0.000$; $p < 0.05$). In conclusion, FCMC-based education is proven to strengthen family support for postpartum mothers, thereby contributing to the success of exclusive breastfeeding.

Keywords: postpartum education, family centered maternity care, family support, breastfeeding

Abstrak

Masa postpartum merupakan periode krusial bagi ibu karena terjadi perubahan fisiologis dan psikologis yang menuntut penyesuaian diri terhadap peran baru sebagai orang tua. Dukungan keluarga menjadi faktor penting dalam keberhasilan pemberian ASI, mencakup dukungan informasional, emosional, instrumental, dan penilaian. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh edukasi postpartum berbasis *Family Centered Maternity Care* (FCMC) terhadap dukungan keluarga dalam pemberian ASI. Desain penelitian menggunakan metode *quasi experiment* dengan pendekatan *pretest and posttest with control group*. Populasi penelitian adalah ibu hamil tanpa komplikasi dengan usia kandungan 36–40 minggu di wilayah kerja UPT Puskesmas Kampung Baru. Sampel sebanyak 52 responden dibagi menjadi kelompok intervensi (26 orang) dan kontrol (26 orang) dengan teknik *consecutive sampling*. Analisis data dilakukan menggunakan uji *Paired T-Test* dan *Independent T-Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa edukasi berbasis FCMC efektif meningkatkan dukungan keluarga ($p = 0,000$; $p < 0,05$). Kesimpulannya, edukasi berbasis FCMC terbukti efektif dalam memperkuat dukungan keluarga pada ibu postpartum, sehingga berkontribusi pada keberhasilan pemberian ASI eksklusif.

Kata Kunci: edukasi postpartum, family centered maternity care, dukungan keluarga

© 2026 Jurnal Pustaka Keperawatan

1. Pendahuluan

Air Susu Ibu (ASI) adalah cairan berwarna putih Air Susu Ibu (ASI) merupakan sumber nutrisi terbaik bagi bayi karena mengandung zat gizi, hormon, faktor pertumbuhan, dan komponen imunologis yang berperan penting dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan bayi. (1)

WHO dan UNICEF merekomendasikan pemberian ASI eksklusif selama enam bulan pertama kehidupan karena terbukti dapat meningkatkan kesehatan bayi serta membantu menurunkan angka kematian bayi dan balita. Namun, cakupan ASI eksklusif masih rendah, termasuk di Sumatera Utara yang hanya mencapai 42,73% pada tahun 2022, dan Puskesmas Kampung Baru termasuk salah satu wilayah dengan cakupan ASI eksklusif yang masih rendah (2).

Rendahnya pemberian ASI eksklusif dapat meningkatkan risiko gangguan kesehatan, infeksi, dan stunting pada anak yang berdampak pada kualitas hidup di masa depan. Salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan menyusui adalah dukungan keluarga (3).

Dukungan emosional, informasional, maupun bantuan praktis dari keluarga dapat membantu ibu mengurangi stres dan meningkatkan keberhasilan menyusui. Memberikan dukungan yang adekuat dalam pemberian ASI dapat berkontribusi secara signifikan dalam menurunkan tingkat stres dan depresi pada ibu. Pikiran positif dan keadaan tenang sangat penting bagi seorang ibu dalam merawat bayinya dengan penuh kasih sayang. Dukungan dari lingkungan sekitar, termasuk keluarga (suami, ibu, mertua dan saudara kandung), teman, dan tenaga kesehatan, dapat memainkan peran yang krusial dalam menciptakan lingkungan yang mendukung dan positif bagi ibu (4).

Untuk meningkatkan keberhasilan pemberian ASI eksklusif, diperlukan pendidikan kesehatan yang tidak hanya berfokus pada ibu, tetapi juga melibatkan keluarga. Family Centered Maternity Care (FCMC) merupakan pendekatan yang menempatkan keluarga sebagai bagian penting dalam perawatan ibu dan bayi melalui pemberian edukasi serta dukungan yang berkelanjutan (5).

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan desain quasi eksperimen pretest-posttest with control group. Tujuannya yaitu untuk menganalisis perbedaan dukungan keluarga responden sebelum dan sesudah diberikan intervensi edukasi postpartum dengan family centered maternity care. Penelitian ini dilaksanakan pada September 2023- Mei 2024 Wilayah Kerja UPT Puskesmas Kampung Baru. Populasi pada penelitian ini berjumlah 654 orang. Pengambilan sampel menggunakan Teknik consecutive sampling dengan jumlah sampel yang digunakan berjumlah 24 orang.

Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner dukungan keluarga sebanyak 41 soal yang diterbitkan oleh Nasution (2007) yang telah dimodifikasi berdasarkan teori keperawatan Ramona T. Mercer dan tinjauan pustaka pada penelitian ini, kemudian telah dilakukan uji validitas sehingga terdapat 34 pertanyaan yang dinyatakan valid dan digunakan pada penelitian ini.

3. Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Distribusi dukungan keluarga pada ibu postpartum

Dukungan Keluarga	Baik	Cukup	Kurang
Kelompok Intervensi (n=26)			
Pretest	4(15,4%)	19(73,1%)	3(11,5%)
Posttest	16(61,5%)	10(38,5%)	0(0%)
Kelompok Kontrol (n=26)			
Pretest			
Posttest	2(7,7%)	21(80,8%)	3(11,5%)
	5(19,2%)	21(80,8%)	0(0%)

Dari Table.1 Terdapat 52 responden yang ikut dalam penelitian ini yang dibagi dalam dua kelompok yaitu 26 responden kelompok intervensi dan 26 responden kelompok kontrol dengan mayoritas dukungan keluarga kelompok intervensi pada pretest memperoleh dukungan keluarga cukup berjumlah 19 responden (73,1%) dan posttest memperoleh dukungan keluarga baik berjumlah 16 responden (61,5%). Sedangkan, pada berjumlah 21 responden (80,8%) dan posttest memperoleh dukungan keluarga cukup berjumlah 21 responden (80,8%).

Tabel 2. Pengaruh dukasi postpartum dengan metode family centered maternity care terhadap dukungan keluarga dalam pemberian ASI

Dukungan Keluarga	N	Mean	P-Value
-------------------	---	------	---------

Kelompok Intervensi	26	107,19	0,0000
Kelompok control	26	92,5	

Table 2 diperoleh dari hasil uji Independen T-Test bahwa terjadi perbedaan mean yaitu mean kelompok intervensi sebesar 107,19 dan kelompok kontrol sebesar 92,50 dengan nilai P-Value sebesar 0,000.

Penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kelompok kontrol dan intervensi. Kelompok kontrol memiliki skor rata-rata 92,50, sedangkan kelompok intervensi mencapai 107,19 dengan nilai *p-value* $0,000 < 0,05$. Hal ini menegaskan bahwa edukasi berbasis *Family Centered Maternity Care* (FCMC) efektif dalam meningkatkan dukungan keluarga terhadap ibu menyusui pasca melahirkan. Pendekatan ini memungkinkan interaksi yang lebih terarah antara ibu dan keluarga sehingga mendukung praktik pemberian ASI yang optimal (6).

Edukasi manajemen laktasi berbasis FCMC diberikan dalam empat kali pertemuan, dimulai pada usia kehamilan 36–40 minggu hingga hari ke-10 postpartum. Media yang digunakan berupa booklet dan video, yang terbukti efektif dalam menyampaikan informasi secara visual dan tertulis. Dengan cara ini, keluarga tidak hanya memperoleh pengetahuan tetapi juga keterampilan praktis untuk mendukung ibu dalam proses menyusui. Pendekatan terintegrasi ini menempatkan keluarga sebagai pusat perhatian dalam perawatan maternal (7).

Keterlibatan keluarga, khususnya suami, orang tua, dan mertua, menjadi faktor penting dalam keberhasilan pemberian ASI. Penelitian Rahmayanti (2021) menekankan bahwa suami berperan besar dalam memberikan motivasi dan dukungan emosional kepada ibu. Selain itu, penelitian Kamar dkk. (2023) juga menegaskan bahwa *support system* utama terdiri atas suami, ibu kandung, kakak, adik, dan ibu mertua. Dukungan ini mencakup dorongan moral, bantuan fisik, serta pengambilan keputusan bersama terkait perawatan bayi.

Pendekatan FCMC sejalan dengan teori Friedman et al. (2013) yang menekankan pentingnya dukungan keluarga besar, teman, dan lingkungan sekitar dalam perawatan maternal. Penelitian Panca dkk. (2024) menunjukkan bahwa dukungan penuh dari keluarga berkontribusi positif terhadap keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Hal ini mencakup bantuan dalam pekerjaan rumah tangga, penyediaan waktu dan ruang untuk menyusui, serta dukungan emosional yang memperkuat komitmen ibu. Dengan demikian, keterlibatan keluarga menjadi kunci dalam keberhasilan laktasi (1).

Secara keseluruhan, penerapan FCMC terbukti memberikan dampak positif terhadap keberhasilan

menyusui. Edukasi ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga mempersiapkan keluarga secara praktis untuk menghadapi tantangan selama masa postpartum. Penelitian Susilowati & Irawan (2019) serta Effendy (2012) menegaskan bahwa keluarga sebagai mitra dalam pengambilan keputusan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung ibu untuk mempertahankan praktik pemberian ASI eksklusif. Dengan melibatkan keluarga secara aktif, tujuan laktasi yang sukses dapat tercapai dan kesejahteraan ibu serta bayi meningkat.

4. Kesimpulan

Edukasi postpartum dengan pendekatan *Family Centered Maternity Care* (FCMC) terbukti efektif meningkatkan dukungan keluarga terhadap ibu menyusui, sebagaimana ditunjukkan oleh perbedaan skor signifikan antara kelompok kontrol dan intervensi. Edukasi yang diberikan secara terstruktur melalui booklet dan video sejak akhir masa kehamilan hingga awal postpartum mampu memperkuat pengetahuan, keterampilan, serta keterlibatan keluarga, khususnya suami dan orang tua, dalam mendukung praktik pemberian ASI eksklusif. Dengan menempatkan keluarga sebagai pusat perawatan, FCMC menciptakan lingkungan yang kondusif, memberdayakan ibu, dan berkontribusi pada keberhasilan laktasi serta kesejahteraan ibu dan bayi secara menyeluruh.

Daftar Rujukan

- [1] D. Widyastutik, S. Nurjanah, R. Wulandari, and E. N. Pratiwi, "Penerapan edukasi *family centered maternity care* terhadap perilaku ibu postpartum melalui asuhan *home care*," *Jurnal Ilmiah Pannmed*, vol. 16, no. 1, pp. 182–190, 2021, doi: 10.36911/panmed.v16i1.1038.
- [2] Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara, *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2022*. Medan, Indonesia: Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara, 2022.
- [3] G. O. Boateng, S. L. Martin, E. L. Tuthill, S. M. Collins, C. L. Dennis, B. K. Natamba, and S. L. Young, "Adaptation and psychometric evaluation of the breastfeeding self-efficacy scale to assess exclusive breastfeeding," *BMC Pregnancy and Childbirth*, vol. 19, no. 1, 2019, doi: 10.1186/s12884-019-22177.
- [4] T. Gharaei, L. Amiri Farahani, S. Haghani, and S. Hasanpoor-Azghady, "The effect of the education of grandmothers on their attitude toward breastfeeding," *Iran Journal of Nursing*, vol. 32, no. 119, pp. 59–69, 2019, doi: 10.29252/ijn.32.119.59.
- [5] Lubis et al., *Buku Ajar Perawatan Maternitas*. Yogyakarta, Indonesia: K. Media, 2023.
- [6] A. D. Ristanti, "Efektivitas psikoedukasi dan *family centered maternity care* pada ibu postpartum," *JPP (Jurnal Kesehatan Poltekkes Palembang)*, vol. 15, no. 2, pp. 106–112, 2020, doi: 10.36086/jpp.v15i2.553.